



**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA MUARE ULAKAN
KABUPATEN SAMBAS**

**LAPORAN KEUANGAN AUDITED
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**Jln. Gusti Hamzah No. 103
Telp. (0562) 391168
79462 Sambas Kalimantan Barat
Email : tirtapdam.sambas@gmail.com**

**LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA MUARE ULAKAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Halaman Judul	
Daftar Isi.....	ii
Surat Pernyataan Direksi.....	iii
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	 1
Laporan Posisi Keuangan.....	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5-12
Lampiran - Lampiran	
Lampiran 1 - Perhitungan Pajak Badan	13
 Laporan Auditor Independen	

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2025	2024
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Air	2e, 1	17.213.759.437	16.443.731.589
Pendapatan Non Air	2e, 2	5.026.498.681	4.562.458.849
Jumlah Pendapatan Usaha		22.240.258.118	21.006.190.438
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Sumber Air	2f, 3	1.556.834.425	1.506.921.351
Beban Pengolahan Air	2f, 4	6.069.692.244	6.027.027.647
Beban Transmisi dan Distribusi	2f, 5	3.663.725.698	3.909.523.941
Beban Administrasi dan Umum	2f, 6	9.001.010.004	7.763.369.407
Jumlah Beban Operasional		20.291.262.371	19.206.842.346
LABA (RUGI) OPERASIONAL		1.948.995.747	1.799.348.092
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2f, 7	115.588.594	92.209.172
Jumlah Pendapatan Non Operasional		115.588.594	92.209.172
BEBAN NON OPERASIONAL			
Beban Non Operasional	2f, 8	24.196.571	19.105.086
Jumlah Beban Non Operasional		24.196.571	19.105.085
LABA (RUGI) USAHA		2.040.387.770	1.872.452.178
BEBAN LAIN-LAIN			
Beban Bank	9	0	0
Beban Non Usaha Lainnya	9	0	0
Jumlah Beban Usaha		0	0
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		2.040.387.770	1.872.452.178
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	9	488.593.336	374.503.697
Beban Pajak Ditangguhkan	9	0	0
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		488.593.336	374.503.697
LABA (RUGI) BERSIH		1.551.794.434	1.497.948.481
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Surplus Revaluasi Aset	10	0	0
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		0	0
LABA KOMPREHENSIF		1.551.794.434	1.497.948.481

Perumdam Tirta Muare Ulakan

HIDAYAT, S.E

Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2i, 11	5.768.373.515	3.121.011.727
Deposito	12	2.000.000.000	2.000.000.000
Piutang Usaha	2j, 13	7.341.959.456	5.664.818.797
Akumulasi Penurunan Nilai Piutang Usaha	2j, 13	(3.490.842.360)	(3.031.747.254)
Piutang Lain-Lain	14	3.722.768	3.867.226
Persediaan	2k, 15	917.883.740	840.498.930
Jumlah Aset Lancar		12.541.097.119	8.598.449.426
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
- Tanah	2m, 16	1.611.882.848	1.611.882.848
- Instalasi Sumber Air	2m, 16	1.849.382.710	1.829.483.710
- Instalasi Pompa	2m, 16	9.555.363.015	9.427.984.585
- Instalasi Pengolahan Air	2m, 16	7.356.705.698	7.291.595.318
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	2m, 16	26.022.695.721	24.890.433.828
- Bangunan Gedung	2m, 16	1.251.454.897	1.239.454.897
- Peralatan dan Perlengkapan	2m, 16	325.318.460	302.796.100
- Inventoris Perabot Kantor	2m, 16	1.692.821.498	1.519.637.598
- Kendaraan dan Alat Angkutan	2m, 16	972.352.801	972.352.801
Jumlah Harga Perolehan Aset Tetap		50.637.977.649	49.085.621.685
Akumulasi Depresiasi Aset Tetap	2m, 16	(34.246.314.484)	(31.981.272.225)
Jumlah Nilai Buku Aset Tetap		16.391.663.164	17.104.349.460
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Lainnya	17	1.457.109.592	1.457.109.592
Aset Dalam Penyelesaian	17	89.380.000	89.380.000
Jumlah Harga Perolehan Aset Tidak Lancar		1.546.489.592	1.546.489.592
AKUMULASI PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET			
akumulasi penyisihan kerugian penurunan aset	18	(45.826.583)	(45.826.583)
Jumlah akumulasi penyisihan kerugian penurunan aset		(45.826.583)	(45.826.583)
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.500.663.009	1.500.663.009
J U M L A H A S E T		30.433.423.292	27.203.461.893
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2o, 19	302.041.545	0
Utang Jangka Pendek	2o, 20	204.782	177.367.442
Utang Pajak	2o, 21	497.543.545	383.453.732
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		799.789.872	560.821.174
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Kerja	2p, 22	2.615.394.183	1.434.826.440
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		2.615.394.183	1.434.826.440
		3.415.184.055	1.995.647.614
Ekuitas			
Modal Dasar	2q, 23	13.153.427.841	13.153.427.841
Modal Hibah	2q, 24	1.905.117.200	1.905.117.200
Kekayaan Pemerintah Yang Dipisahkan	2q, 25	8.908.726.075	8.908.726.075
Penyertaan pemerintah Pusat	2q, 26	10.169.982.666	10.169.982.666
Akumulasi Kerugian	2q, 27	(8.670.808.980)	(10.427.387.985)
Laba (Rugi) Bersih	2q, 28	1.551.794.434	1.497.948.481
Jumlah Ekuitas		27.018.239.236	25.207.814.279
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30.433.423.292	27.203.461.893

Perumdam Tirta Muare Ulakan



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	MODAL DASAR	Kekayaan Pemerintah Yang Dipisahkan	MODAL HIBAH	PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT	SALDO LABA (RUGI)	JUMLAH EKUITAS
Saldo per 31 Desember 2023	13.153.427.841	8.908.726.075	1.905.117.200	10.169.982.666	(10.668.221.583)	23.469.032.199
Penghasilan Komprehensif Lain	0	0		0	1.497.948.481	1.497.948.481
Koreksi	0	0		0	240.833.598	240.833.598
Saldo per 31 Desember 2024	13.153.427.841	8.908.726.075	1.905.117.200	10.169.982.666	(8.929.439.504)	25.207.814.276
Penghasilan Komprehensif Lain					1.551.794.434	1.551.794.434
Koreksi					258.630.524	258.630.524
Saldo per 31 Desember 2025	13.153.427.841	8.908.726.075	1.905.117.200	10.169.982.666	(7.119.014.547)	27.018.239.236

Perumdam Tirta Muare Ulakan


NIDAYAT, S.E
 Direktur

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	1.551.794.434	1.497.948.481
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi Aset tetap	2.265.042.259	2.193.135.541
Penyisihan piutang	459.095.106	(391.809.693)
Koreksi Laba ditahan	258.630.524	240.833.598
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	4.534.562.323	3.540.107.927
Perubahan Modal Kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Deposito	0	(1.000.000.000)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(1.677.140.659)	(287.312.650)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha Lain-lain	144.458	643.765.957
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(77.384.810)	(187.852.350)
Kenaikan (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	302.041.545	(114.574.700)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	114.089.813	285.111.422
Kenaikan (Penurunan) Hutang Jangka Pendek Lainnya	(177.162.660)	177.162.660
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja	1.180.567.743	121.174.416
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	4.199.717.754	3.177.582.682
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	(1.552.355.964)	(3.082.376.679)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tak Berwujud	0	0
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(1.552.355.964)	(3.082.376.679)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Utang Berelasi	0	0
Kenaikan (Penurunan) Utang Jangka Panjang	0	0
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	0	0
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.647.361.790	95.206.003
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	3.121.011.727	3.025.805.724
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	5.768.373.515	3.121.011.727

Perumdam Tirta Muare Ulakan



HIDAYAT, S.E
Direktur

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CIKATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Secara historis, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sambas telah berdiri sejak tanggal 28 Januari 1975 berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Sambas Nomor 2 tahun 1975 tanggal 28 Januari 1975 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Sambas.

Pada Tahun 1982 Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum membentuk Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Sambas melalui Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih (PPSAB) Provinsi Kalimantan Barat yang berkantor Pusat di Pemangkat dengan wilayah pelayanan meliputi Kecamatan Pemangkat, Kecamatan Sambas, Kecamatan Tebas, Kecamatan Sekura, Kecamatan Semparuk, Kecamatan Selakau, dan Kecamatan Bengkayang.

Pada tahun 2003 wilayah Kabupaten Sambas dilakukan pemekaran menjadi Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang. Sehubungan dengan terjadinya pemekaran tersebut, maka dilakukanlah pemisahan PDAM Kabupaten Sambas menjadi PDAM Kabupaten Sambas, PDAM Kota Singkawang, dan PDAM Kabupaten Bengkayang.

Pemisahan tersebut sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan Serah Terima Aset Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sambas yang ditandatangani oleh Pemerintah Kabupaten Sambas, Pemerintah Kabupaten Bengkayang dan Pemerintah Kota Singkawang di Kantor Gubernur Kalimantan Barat pada tanggal 19 Januari 2007.

Dalam rangka pelaksanaan serah terima tersebut disepakati batas pisah (cut off) secara administrasi/pembukuan PDAM Kabupaten Sambas per tanggal 31 Juli 2008. Kesepakatan tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penyerahan aset melalui Berita Acara Serah Terima Aset dan Kewajiban Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sambas, antara Pemerintah Kabupaten Sambas dengan Pemerintah Kota Singkawang dan Pemerintah Kabupaten Bengkayang pada tanggal 17 November 2008.

Sebagai tindak lanjut atas pemisahan wilayah dan serah terima aset PDAM tersebut, serta dengan pertimbangan bahwa Peraturan Daerah Tingkat II Sambas Nomor 2 tahun 1975 tanggal 28 Januari 1975 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Sambas tidak lagi sesuai dengan perkembangan kondisi Kabupaten Sambas terkini, maka Pemerintah Kabupaten Sambas menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 7 Tahun 2010 Tanggal 6 September 2010 tentang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas.

Atas dasar sejarah perusahaan yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan dan ditetapkan bahwa PDAM Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas yang beroperasi saat ini secara legal formal berdiri pada tanggal 6 September 2010.

b. Tempat Kedudukan

Perusahaan Air Minum Daerah (PERUMDAM) beralamat di Jalan Gusti Hamzah No. 103, Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia.

c. Struktur Organisasi

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Plt. Direktur	: Niarti, S.Kom
- Dewan Pengawas	: -
- Satuan Pengawas Intern (SPI)	: -
- Kepala Bagian Administrasi, Um	: Niarti, S.Kom
- Kepala Bagian Teknik	: U. Fitra Jaya, ST
- Kasi Umum dan Kepegawaian	: Ichvan Junarvi, SP
- Kasi Keuangan dan Penagihan	: Nurizki Purnama Sari, S.K.M
- Kasi Pembukuan dan Anggaran	: Yuyun Narissa, S.Kom
- Kasi Transmisi dan Distribusi	: Andika
- Kasi Meter	: Erid Kurniadi
- Kasi Perencana dan Konstruksi	: Imam Argono, ST
- Kasi Produksi dan Laboratorium	: Ardiansyah, A.Ma
- Kepala Cabang Tebas	: Sukarno
- Kepala Cabang Pemangkat	: Somadi Ansori, A.Md
- Kepala Unit Semparuk	: Ferli Musliardi, SH
- Kepala Unit Sebawi	: Wardi
- Kepala Unit Selakau	: Adi Suripto, S.Hut
- Kepala Unit Sekura	: A. Gunawan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 PERUMDAM memiliki 48 Karyawan Tetap dan 39 Karyawan Tidak Tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

2. SINGKAT KEBEDAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Dasar pengukuran dalam penyajian laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang diuraikan dalam akun terkait. Laporan Keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan dengan menggunakan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan tidak dimasukkan sebagai setara kas. Kas terdiri atas kas tunai dan kas di bank.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (IDR). Jika tidak dinyatakan lain, semua angka yang disajikan dalam laporan keuangan adalah Rupiah penuh.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam SAK EP bab 33, "Pengungkapan pihak yang berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Pendapatan

Pendapatan dicatat berdasarkan basis akrual, dimana dampak dari setiap transaksi dan kejadian-kejadian penting diakui ketika periode terjadinya serta dilaporkan pada periode akuntansi tahun yang bersangkutan. Pendapatan terdiri dari Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lain-lain. Pendapatan Usaha terdiri dari Pendapatan Air dan Pendapatan Non-Air.

1. Pendapatan Air; dicatat berdasarkan Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air yang diterbitkan. Pendapatan air (penjualan air) terdiri dari harga airnya saja, sedangkan beban tetap yang harus dibayar pelanggan dicatat sebagai pendapatan non-air.

2. Pendapatan Non-Air; Pendapatan Non-Air dicatat pada saat diterbitkannya DRD Air dan tagihan non-air sebesar jumlah yang akan diterima atau masih harus diterima. Pendapatan non-air dalam DRD adalah beban tetap yang harus dibayar pelanggan, berupa:

- Jasa administrasi;
- Materai;
- Dana meter;

Pendapatan non-air lainnya dapat berupa:

- Pendapatan sambungan baru;
- Pendapatan penyambungan kembali
- Pendapatan denda

Pendapatan lain-lain diakui dalam laporan laba rugi jika timbul hak untuk memperoleh pendapatan tersebut dan dapat diukur nilainya dengan andal.

f. Beban

Beban dicatat berdasarkan basis akrual, dimana dampak dari setiap transaksi dan kejadian-kejadian penting diakui ketika periode terjadinya serta dilaporkan pada periode akuntansi tahun yang bersangkutan. Beban terdiri dari beban operasional, beban non operasional dan beban lain-lain di luar usaha.

Beban operasional terdiri dari beban sumber air, beban pengolahan air, beban transmisi dan distribusi, beban administrasi dan umum. Beban non operasional terdiri dari beban kerugian penurunan nilai sedangkan beban lain-lain di luar usaha terdiri dari beban bank, dan sebagainya.

g. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan dan akan diakui sebagai pendapatan pada periode ketika kewajiban Entitas telah dipenuhi.

h. Perpajakan

Perusahaan telah menghitung dan melaporkan sendiri liabilitas perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia (*self-assessment*).

Pajak penghasilan badan pada laba rugi ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diatur pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan tersebut ditetapkan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan tidak dijadikan jaminan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan atas saldo minimum kas dan saldo maksimum kas.

2. SINGKATAN KEBIDJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Piutang Usaha

Piutang dikur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang-piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih disajikan penyisihan dalam jumlah yang layak. Untuk menentukan besarnya penyisihan pada tiap akhir tahun terlebih dahulu dibuat pengelompokan piutang menurut umurnya (*aging schedule*) sebagai dasar perhitungan.

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Untuk piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan. Besarnya penyisihan piutang usaha setiap akhir tahun berdasarkan umur piutang, yaitu:

- Piutang berumur di atas 3 bulan s/d 6 bulan = 25%
- Piutang berumur di atas 6 bulan s/d 12 bulan = 50%
- Piutang di atas 1 tahun sampai dengan 2 tahun = 75%
- Piutang di atas 2 tahun = 100%, dikeluarkan dari pembukuan, tetapi masih tercatat secara terpisah dalam catatan perusahaan.

Penyisihan piutang terhadap tagihan kepada seluruh instansi pemerintah termasuk TNI/Polri, tidak diperhitungkan sesuai dengan Pedoman Akuntansi PDAM/Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 mengenai piutang.

k. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan bahan operasi kimia yang merupakan bahan-bahan yang dibeli untuk keperluan pengolahan air, keperluan laboratorium dan kegiatan operasi lainnya, persediaan bahan operasi lainnya terdiri dari barang operasi selain barang kimia, seperti bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas, suku cadang, alat tulis kantor dan lain-lain, serta persediaan lain-lain yang merupakan rata-rata persediaan yang tidak dapat dimasukkan ke dalam perkiraan yang telah disebut. Pemakaian persediaan dibebankan pada laporan laba rugi.

l. Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Beban dibayar dimuka adalah pengeluaran yang telah terjadi namun berhubungan dengan aktivitas operasional lebih dari 1 (satu) tahun periode akuntansi Perusahaan dan dibebankan pada periode yang berhubungan dengan manfaat ekonomisnya.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat
Mesin dan Peralatan	: 4 - 16 Tahun
Kendaraan	: 4 Tahun
Bangunan	: 20 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan menjadi beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas setiap penurunan aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai bersih.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait langsung dengan perolehan aset tak berwujud. Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

o. Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang terdiri atas Utang Usaha, Utang Non Usaha, Beban yang masih harus dibayar, Utang Pajak, Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo pada tahun bersangkutan dan Kewajiban Jangka Pendek Lainnya yang akan segera dibayar.

Kewajiban Jangka Panjang merupakan Hutang yang jangka waktu pembayaran lebih dari 1 (satu) tahun buku.

p. Modal

Penyertaan Modal daerah merupakan bentuk investasi Pemerintah Daerah pada Badan Usaha dengan mendapat hak kepemilikan. Penyertaan modal besarnya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah dapat berupa uang dan barang milik daerah. Selain itu terdapat pula modal yang dihibahkan serta penyertaan modal yang belum ditetapkan statusnya.

q. Imbalan Pasca Kerja

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perpu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perpu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Atas dasar peraturan tersebut, Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

PERUMUDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Perusahaan mengukur liabilitas imbalan pasti untuk kewajibannya dalam program imbalan pasti pada total neto sesuai dengan SAK EP bab 28 Poin 15, yaitu sebagai berikut:

- i. nilai sekarang dari kewajiban dalam program imbalan pasti pada tanggal pelaporan
- ii. dikurangi nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal pelaporan

Berdasarkan SAK EP bab 28 poin 24, Perusahaan harus mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya:

- i. mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laba rugi; atau
- ii. mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.

r. Periode Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan mencerminkan aktivitas selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah penuh.

INFORMASI PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. PENDAPATAN AIR

Saldo Pendapatan Air untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga Air	17.158.814.437	16.410.821.589
Penjualan Air Via Mobil Tangki	54.945.000	32.910.000
Jumlah Pendapatan Air	17.213.759.437	16.443.731.589

2. PENDAPATAN NON AIR

Saldo Pendapatan Non Air untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Dana Meter	1.479.258.000	1.362.056.000
Penerimaan Pemeliharaan Pipa	901.758.000	829.813.000
Administrasi	721.391.000	663.835.000
Denda Keterlambatan	369.976.087	508.544.395
Sumbangan Rumah (Peralatan)	463.862.321	359.517.105
Pendapatan Perizinan	426.400.000	332.100.000
Pendapatan Jasa Adm Gambar / B.Survey	180.441.173	129.844.589
Meter air	185.615.546	129.183.145
Pendapatan Upah Kerja	149.625.013	120.054.716
Pendapatan Non Air Lainnya	70.804.181	71.730.159
Jaminan Langganan	77.367.360	55.780.740
Jumlah Pendapatan Non Air	5.026.498.681	4.562.458.849

3. BEBAN SUMBER AIR

Saldo Beban Sumber Air untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pegawai Sumber Air	219.927.200	233.669.800
Pemakaian Bahan Bakar Sumber Air	0	0
Beban Listrik PLN Sumber Air	1.212.390.663	1.191.321.870
Beban Pemakaian Bahan Pembantu Sumber Air	0	0
Rupa-Rupa Beban Operasional Sumber Air	3.045.000	445.000
Pemeliharaan Pipa Induk	4.205.000	0
Pemeliharaan Alat Perpompaan	32.789.750	3.368.000
Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	32.710.000	27.792.300
Beban Depresiasi Sumber Air	51.766.812	50.324.381
Jumlah Beban Sumber Air	1.556.834.425	1.506.921.351

4. BEBAN PENGOLAHAN AIR

Saldo Beban Pengolahan Air untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pegawai Pengolahan Air	1.093.110.510	1.047.778.620
Beban Pemakaian Bahan Kimia	1.709.575.671	1.839.473.547
Beban Listrik PLN Pengolahan Air	2.260.956.424	2.219.868.960
Rupa-Rupa Beban Pengolahan Air	6.314.700	7.845.000
Pemeliharaan Bangunan dan Penyempurnaan Tanah	3.150.000	11.823.000
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air	53.529.660	30.826.000
Pemeliharaan Instalasi Pompa	6.755.000	360.000
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Lainnya	22.078.000	12.525.000
Beban Penyusutan Pompa	695.250.062	634.538.048
Beban Depresiasi Pengolahan Air	218.972.217	221.989.472
Jumlah Beban Pengolahan Air	6.069.692.244	6.027.027.647

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INFORMASI PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

5. BEBAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI

Saldo Beban Transmisi dan Distribusi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pegawai Transmisi & Distribusi	2.219.747.868	2.353.917.335
Beban Listrik PLN Transmisi dan Distribusi	29.207.432	9.239.644
Rupa-Rupa Beban Transmisi dan Distribusi	16.361.950	43.471.650
Pemeliharaan Pipa Transmisi dan Distribusi	33.486.081	49.847.366
Pemeliharaan Pipa Dinas	91.491.493	70.108.189
Pemeliharaan Instalasi Pompa	6.065.800	30.706.640
Pemeliharaan Water Meter	302.943.859	325.651.600
Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Lainnya	14.370.147	9.140.200
Beban Depresiasi Transmisi dan Distribusi	950.051.068	1.017.441.317
Jumlah Beban Transmisi dan Distribusi	3.663.725.698	3.909.523.941

6. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Saldo Beban Administrasi dan Umum untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pegawai Umum dan Administrasi	4.758.699.898	4.129.711.194
Beban Kantor	2.527.902.992	1.655.678.696
Beban Listrik PLN Umum dan Administrasi	101.516.618	75.009.823
Beban Hubungan Langganan	336.302.351	346.967.955
Beban Penelitian dan Pengembangan	290.138.500	230.268.000
Pemeliharaan Inventaris Kantor	3.750.000	9.482.000
Pemeliharaan Kendaraan	26.644.440	22.116.472
Pemeliharaan Bangunan	2.619.000	6.805.000
Rupa-Rupa Pemeliharaan Lainnya	63.900.000	58.850.000
Rupa-Rupa Beban Umum Lainnya	81.439.000	253.648.694
Beban Penyisihan Piutang	459.095.105	669.339.635
Beban Penyusutan Bangunan	54.959.600	48.184.248
Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	62.508.214	35.229.283
Beban Penyusutan Kendaraan/ Alat Angkutan	83.475.000	83.475.000
Beban Penyusutan Inventaris / Perabot Kantor	148.059.286	138.603.407
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	9.001.010.004	7.763.369.407

7. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Saldo Pendapatan Non Operasional untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Bunga Deposito	14.635.951	75.421.779
Pendapatan Jasa Giro	100.952.643	16.179.858
Pendapatan Lain-Lain	0	607.535
Jumlah Pendapatan Non Operasional	115.588.594	92.209.172

8. BEBAN NON OPERASIONAL

Saldo Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Bank	24.196.571	18.758.936
Beban Non Usaha Lainnya	0	346.150
	0	0
Jumlah Beban Non Operasional	24.196.571	19.105.086

9. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Saldo Beban Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak Kini	488.593.336	374.503.697
Beban Pajak Ditangguhkan	0	0
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	488.593.336	374.503.697

10. PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN

Saldo Beban Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Surplus Revaluasi Aset	0	0
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial	0	0
Keuntungan dan Kerugian Pengukuran Kembali Aset Keuangan	0	0
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	0	0

11. KAS SETARA KAS

Saldo Bank untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
KAS BESAR		
Kas Besar	25.565.177,3	28.017.114,0
Kas Kecil	0,0	0,0
Jumlah Kas Besar	25.565.177,3	28.017.114,0

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INFORMASI PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

11. KAS SETARA KAS (Lanjutan)

BANK

BPD Kalimantan Barat Cab. Sambas	3.994.805.347	1.598.653.674
Bank BSI Cab. Sambas	1.744.517.098	1.490.704.052
Bank BCA Cab. Sambas	3.333.826	3.484.820
Bank BNI Cab. BNI	152.067	152.067
Jumlah Bank	5.742.808.338	3.092.994.613
Jumlah Kas Setara Kas	5.768.373.515	3.121.011.727

12. DEPOSITO

Saldo Piutang Usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Deposito	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Deposito	2.000.000.000	2.000.000.000

13. PIUTANG USAHA

Saldo Piutang Usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang Air	5.388.428.144,00	4.262.877.572,00
Piutang Non Air	1.953.531.312,00	1.401.941.225,00
Akumulasi Penurunan Nilai Piutang Air	(2.182.724.113,00)	(2.054.104.779,00)
Akumulasi Penurunan Nilai Piutang Non Air	(1.308.118.247,00)	(977.642.475,00)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	3.851.117.096,00	2.633.071.543,00

14. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo Piutang Usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang Lain-Lain	3.722.768	3.867.226
Jumlah Piutang Lain-Lain	3.722.768	3.867.226

15. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan Kimia	98.969.319	91.986.255
Bahan Instalasi dan Perpipaan	810.434.421	723.032.475
ATK dan Barang Cetakan	8.480.000	25.480.200
Jumlah Persediaan	917.883.740	840.498.930

16. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun 2025				
Harga Perolehan				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aset Tetap				
- Tanah	1.611.882.848	0	0	1.611.882.848
- Instalasi Sumber Air	1.829.483.710	19.899.000	0	1.849.382.710
- Instalasi Pompa	9.427.984.585	127.378.430	0	9.555.363.015
- Instalasi Pengolahan Air	7.291.595.318	65.110.380	0	7.356.705.698
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	24.890.433.828	1.132.261.893	0	26.022.695.721
- Bangunan Gedung	1.239.454.897	12.000.000	0	1.251.454.897
- Peralatan dan Perlengkapan	302.796.100	22.522.360	0	325.318.460
- Inventaris Perabot Kantor	1.519.637.598	173.183.900	0	1.692.821.498
- Kendaraan dan Alat Angkutan	972.352.801	0	0	972.352.801
Jumlah Nilai Perolehan	49.085.621.685	1.552.355.964	0	50.637.977.649
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Depresiasi				
- Instalasi Sumber Air	1.686.190.299	51.766.812	0	1.737.957.111
- Instalasi Pompa	5.743.005.392	695.250.062	0	6.438.255.454
- Instalasi Pengolahan Air	5.468.690.541	218.972.217	0	5.687.662.758
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	16.491.030.832	950.051.069	0	17.441.081.901
- Bangunan Gedung	612.275.562	54.959.601	0	667.235.163
- Peralatan dan Perlengkapan	100.268.535	62.508.214	0	162.776.749
- Inventaris Perabot Kantor	1.245.083.263	148.059.286	0	1.393.142.549
- Kendaraan dan Alat Angkutan	634.727.801	83.475.000	0	718.202.801
Jumlah Akumulasi Depresiasi	31.981.272.225	2.265.042.259	0	34.246.314.484
NILAI BUKU ASET TETAP				16.391.663.164

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INFORMASI PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

	Tahun 2024			
	Harga Perolehan			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aset Tetap				
- Tanah	1.611.882.848	0	0	1.611.882.848
- Instalasi Sumber Air	1.807.042.710	22.441.000	0	1.829.483.710
- Instalasi Pompa	8.094.176.691	1.333.807.894	0	9.427.984.585
- Instalasi Pengolahan Air	7.185.541.318	106.054.000	0	7.291.595.318
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	23.814.460.546	1.075.973.282	0	24.890.433.828
- Bangunan Gedung	1.022.491.397	216.963.500	0	1.239.454.897
- Peralatan dan Perlengkapan	90.763.100	212.033.000	0	302.796.100
- Inventoris Perabot Kantor	972.352.801	547.284.797	0	1.519.637.598
- Kendaraan dan Alat Angkutan	1.404.533.595	0	432.180.794	972.352.801
Jumlah Nilai Perolehan	46.003.245.006	3.514.557.473	432.180.794	49.085.621.685
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Depresiasi				
- Instalasi Sumber Air	1.635.865.918	50.324.381	0	1.686.190.299
- Instalasi Pompa	5.131.106.948	634.538.048	22.639.604	5.743.005.392
- Instalasi Pengolahan Air	5.246.701.069	221.989.472	0	5.468.690.541
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	15.473.589.515	1.017.441.317	0	16.491.030.832
- Bangunan Gedung	564.391.721	48.184.248	300.407	612.275.562
- Peralatan dan Perlengkapan	65.039.252	35.229.283	0	100.268.535
- Inventoris Perabot Kantor	1.114.503.335	138.603.407	8.023.479	1.245.083.263
- Kendaraan dan Alat Angkutan	556.938.926	83.475.000	5.686.125	634.727.801
Jumlah Akumulasi Depresiasi	29.788.136.684	2.229.785.156	36.649.615	31.981.272.225
NILAI BUKU ASET TETAP				17.104.349.460

17. ASET TIDAK LANCAR

Saldo Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset Lainnya	1.457.109.592	1.457.109.592
Aset Dalam Penyelesaian	89.380.000	89.380.000
Nilai Buku Aset Tak Berwujud	1.546.489.592	1.546.489.592

18. AKUMULASI PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN ASET

Saldo Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Akumulasi penyisihan kerugian penurunan nilai aset	45.826.583	45.826.583
Jumlah Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Aset	45.826.583	45.826.583

19. UTANG USAHA

Saldo Utang Usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
CV. Anugerah Makmur Perkasa	118.738.920	0
CV. Citra Mulia	183.302.625	0
Jumlah Utang Usaha	302.041.545	0

20. UTANG JANGKA PENDEK

Saldo Utang Jangka Pendek untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Hutang Lain-lain (Keterlambatan Setoran Jamsostek)	204.782	204.782
CV. Anugerah Makmur Perkasa	0	29.022.060
CV. Citra Mulia	0	148.140.600
Jumlah Utang Jangka Pendek	204.782	177.367.442

21. UTANG PAJAK

Saldo Utang Pajak untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
• PPN	0	0
• PPh Pasal 31 E	488.593.336	374.503.697
• PPh Pasal 21	0	0
• PPh Pasal 25	0	0
• Penyesuaian atas Pajak Terutang Berdasarkan SKPKB dan STP	8.950.209	8.950.035
Jumlah Utang Pajak	497.543.545	383.453.732

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INFORMASI PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

22. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Saldo Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kewajiban Imbal Pasca Kerja	2.615.394.183	1.434.826.440
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	2.615.394.183	1.434.826.440

23. MODAL DASAR

Saldo Modal Dasar untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penyertaan Pemerintah Pusat	16.049.727.646	16.049.727.646
Penyertaan Pemerintah Kabupaten	1.563.800.000	1.563.800.000
Hibah	1.183.276.326	1.183.276.326
Modal disetor	9.344.891	9.344.891
Akumulasi Kerugian	(5.652.721.022)	(5.652.721.022)
Jumlah Modal Hibah	13.153.427.841	13.153.427.841

24. MODAL HIBAH

Saldo Modal Hibah untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Hibah Pemerintah Kabupaten Sambas	1.873.008.100	1.873.008.100
Hibah Masyarakat	32.109.100	32.109.100
	0	0
Jumlah Modal Hibah	1.905.117.200	1.905.117.200

25. Kekayaan Pemerintah Yang Dipisahkan

Saldo Penyertaan Pemerintahan Kabupaten Sambas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
penyertaan pemerintah kabupaten sambas	4.234.011.975	4.234.011.975
penyertaan pemerintah kabupaten sambas 2016	2.000.000.000	2.000.000.000
penyertaan pemerintah kabupaten sambas 2014	1.674.714.100	1.674.714.100
penyertaan pemerintah kabupaten sambas 2019	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Penyertaan Pemerintahan Kabupaten Sambas	8.908.726.075	8.908.726.075

26. PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT

Saldo Penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan statusnya untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
penyertaan pemerintah Pusat	10.169.982.666	10.169.982.666
Jumlah Pemerintah Pusat	10.169.982.666	10.169.982.666

27. AKUMULASI KERUGIAN

Saldo Akumulasi Kerugian untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Laba/Rugi sampai dengan tahun lalu	(8.929.439.504)	(10.668.221.583)
Koreksi Laba/Rugi sampai dengan tahun lalu	(150.674)	0
Penyesuaian :	0	0
Laba/Rugi di Tahan	258.781.198	240.833.598
Saldo Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.551.794.434	1.497.948.481
Jumlah Akumulasi Kerugian	(7.119.014.547)	(8.929.439.504)

TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 14 April 2026.

Perumdam Tirta Muare Ulakan


HIDAYAT, S.E.
Direktur

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
PERHITUNGAN PAJAK BADAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Lampiran 1 - Perhitungan Pajak Badan

REKONSILIASI PAJAK

I.	Pendapatan/Omzet			22.240.258.118
II.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak			2.040.387.770
III.	Koreksi Fiskal Positif			
	1	Beban Bank	24.196.571	
	2	Tunjangan Pengobatan	0	
	3	Tunjangan Pengobatan Direksi	0	
	4	Beban Telepon/ Internet	0	
	5	Beban Pemeliharaan Kendaraan	0	
	6	Beban Bahan Bakar - (Kendaraan Pool)	0	
	7	Beban Penagihan Rekening Air	0	
	8	Beban Iuran Langganan	0	
	9	Beban Iklan/Promosi	0	
	10	Rupa-Rupa Beban Kantor	0	
	11	Rupa-Rupa Beban Keuangan Lainnya	0	
	12	Rupa-Rupa Beban Umum Lainnya	81.439.000	
	13	Sumbangan dan Bantuan	0	
	14	Penyisihan Piutang	459.095.105	
	Jumlah Koreksi Fiskal Positif			564.730.676
IV.	Koreksi Fiskal Negatif			
	1.	Pendapatan Lain-lain	0	
	2.	Pendapatan Bunga Deposito	14.635.951	
	3.	Pendapatan Jasa Giro	100.952.469	
	4.	Pendapatan Sewa Tempat Mesin ATM	0	
	5.	Pendapatan Sewa Gedung	0	
	6.	Pendapatan Sewa Menara Air		
	Jumlah Koreksi Fiskal Negatif			(115.588.420)
V.	Laba (Rugi) Fiskal			2.489.530.026
VI.	Dasar Pengenaan Pajak			2.489.530.026
VII.	Dasar Pengenaan Pajak (Pembulatan)			2.489.530.000
VIII.	Penghitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025:			
	1.	0 - 4,8 miliar		
	0,50%	X	-	0
	2.	4,8 - 50 miliar		0
	11,00%	X	537.302.397,15	59.103.264
	22%	X	1.952.227.602,85	429.490.073
	3.	> 50 miliar		
	22%	X	-	0
	Pajak Penghasilan Pasal 29 Badan			488.593.336
	Kompensasi Kerugian (jika ada)			(488.593.336)
	PPh Pasal 29 Badan setelah dikompensasi			0
IX.	Kredit Pajak Tahun 2025			
	1	Angsuran PPh Pasal 25	0	
	2	Pemotongan PPh 22 Pihak ketiga	0	
	3	Pemotongan PPh 23 Pihak ketiga	0	
	Jumlah Kredit Pajak Tahun 2025			0
X.	PPh Badan Tahun 2025 yang Kurang Bayar /(Lebih Bayar)			0
XII.	Manfaat Pajak Tangguhan			
XIII.	Utang Pajak Penghasilan			0